

**GAMBARAN FREKUENSI MINUM SUSU BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH
TAMAN KANAK-KANAK B
TAHUN 2024**

**(Penelitian dilakukan pada Taman Kanak-Kanak Bhuwana Sari Kecamatan
Denpasar Utara Tahun 2024)**



Oleh :

NI NYOMAN TRISNA ARTA CAHYANI
NIM. P07125021013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024**

**GAMBARAN FREKUENSI MINUM SUSU BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH
TAMAN KANAK-KANAK B
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Diploma III
Jurusan Kesehatan Gigi**

Oleh :

**NI NYOMAN TRISNA ARTA CAHYANI
NIM. P07125021013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN FREKUENSI MINUM SUSU BOTOL DENGAN KEJADIAN KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK B TAHUN 2024

Oleh :

NI NYOMAN TRISNA ARTA CAHYANI

NIM. P07125021013

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Wayan Arini, S.SiT., M.Kes

NIP. 196412311985032012

Pembimbing Pendamping



drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes

NIP. 196604171992032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Nyoman Gejir, S.SiT.M.Kes

NIP. 196812311988031004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN FREKUENSI MINUM SUSU BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH
TAMAN KANAK-KANAK B
TAHUN 2024

Oleh :

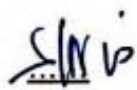
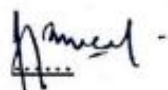
NI NYOMAN TRISNA ARTA CAHYANI
NIM. P07125021013

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 29 APRIL 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. I Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes | (Ketua Penguji) |  |
| 2. Ni Nyoman Dewi Supariani, S.SiT., M.Kes | (Anggota Penguji) |  |
| 3. Ni Wayan Arini, S.SiT., M.Kes | (Anggota Penguji) |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes
NIP. 196812311988031004

**DESCRIPTION OF THE FREQUENCY OF BOTTLE FEEDING WITH
THE INCIDENCE OF RAMPANT CARIES IN PRESCHOOL
CHILDREN IN KINDERGARTEN B
IN 2024**

**(Research conducted at Bhuwana Sari Kindergarten, North Denpasar
District in 2024)**

ABSTRACT

Rampant caries is one of the oral health problems that often occurs in children. The habit of children falling asleep with bottle milk is the cause of rampant caries. This affects the growth and development of children's teeth. The purpose of this study was to determine the description of the frequency of drinking bottle milk with the incidence of rampant caries in preschool children in kindergarten B at Bhuwana Sari Kindergarten, North Denpasar in 2024. This research method is descriptive research with survey design. The number of respondents was 48 people. The types of data collected were primary data and secondary data by examining rampant caries and interview guide sheets. The results of this study showed that the most frequency of drinking bottle milk twice a day amounted to 17 children (35.4%), the average of drinking milk twice a day, the frequency of the most rampant caries type was type III, the mode of rampant caries type was type III, type I rampant caries in children who drank milk once a day was seven people (58.3%), and type IV rampant caries in children who drank milk three times a day was eight people (50.0%). It was concluded that rampant caries occurred mostly in children who drank bottle milk twice a day, while healthy teeth were not found in children who drank milk three times a day.

Keywords: rampant caries; bottle feeding frequency; preschoolers

**GAMBARAN FREKUENSI MINUM SUSU BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH
TAMAN KANAK-KANAK B
TAHUN 2024**

**(Penelitian dilakukan pada Taman Kanak-Kanak Bhuwana Sari Kecamatan
Denpasar Utara Tahun 2024)**

ABSTRAK

Karies rampan merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak. Kebiasaan anak tertidur dengan susu botol merupakan penyebab terjadinya karies rampan. Hal ini memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan gigi anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran frekuensi minum susu botol dengan kejadian karies rampan pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei. Jumlah responden adalah 48 orang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder dengan cara melakukan pemeriksaan karies rampan dan lembar panduan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan frekuensi minum susu botol yang paling banyak yakni dua kali sehari berjumlah 17 anak (35,4%), rata-rata minum susu dua kali sehari, frekuensi tipe karies rampan yang paling banyak yakni tipe III, modus tipe karies rampan adalah tipe III, karies rampan tipe I pada anak yang minum susu satu kali sehari sebanyak tujuh orang (58,3%), dan karies rampan tipe IV pada anak yang minum susu tiga kali sehari sebanyak delapan orang (50,0%). Disimpulkan bahwa karies rampan paling banyak terjadi pada anak yang minum susu botol dua kali sehari, sedangkan gigi sehat tidak ditemukan pada anak yang minum susu tiga kali sehari.

Kata kunci: karies rampan; frekuensi minum susu botol; anak prasekolah

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN FREKUENSI MINUM SUSU BOTOL DENGAN KEJADIAN KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK B TAHUN 2024

Oleh : NI NYOMAN TRISNA ARTA CAHYANI

NIM : P07125021013

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,3%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Bali 2018, menyebutkan bahwa penduduk Provinsi Bali pada tahun 2018 memiliki masalah karies gigi sebesar 41,06%. Berdasarkan Data Riskesdas (2018), masalah gigi berlubang di Kota Denpasar sebesar 40,66%. Masyarakat dengan masalah gigi berlubang pada usia 3-4 tahun sebesar 41,87%, dan 5-9 tahun sebesar 51,72% (Riskesdas, 2018).

Karies rampan biasa diderita oleh anak yang memiliki kecenderungan untuk minum susu botol. Susu merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi dan dianjurkan dikonsumsi anak untuk memenuhi kebutuhan zat gizi dan nutrisinya. Namun terkadang pemberian susu dengan cara penyajian yang kurang tepat yang dikaitkan dengan frekuensi, durasi, serta waktu pemberian susu dapat menimbulkan karies gigi pada anak (Purwaningsih, Sudaryanto, & Widodo, 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi minum susu botol pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024, untuk mengetahui rata-rata frekuensi minum susu botol pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024, untuk mengetahui frekuensi tipe karies rampan pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024, untuk mengetahui modus tipe karies rampan pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024, untuk mengetahui tipe karies rampan berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei. Penelitian ini tidak menggunakan sampel namun

menggunakan total populasi yaitu 48 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil pemeriksaan karies rampan dan data cara pemberian susu botol dilakukan dengan wawancara yang dilakukan kepada orang tua atau wali dari anak kemudian ditulis dalam lembar panduan wawancara. Data sekunder berupa daftar nama anak TK B.

Hasil penelitian terhadap 48 anak yang dilakukan di TK Bhuwana Sari tahun 2024 menunjukkan bahwa pada anak yang tidak minum susu botol berjumlah tiga anak (6,3%), pada anak yang minum susu satu kali sehari berjumlah 12 anak (25,0%), pada anak yang minum susu dua kali sehari berjumlah 17 anak (35,4%), pada anak yang minum susu tiga kali sehari berjumlah 16 anak (33,3%). Rata-rata frekuensi minum susu botol pada anak TK Bhuwana Sari tahun 2024 adalah dua kali sehari. Pada anak dengan kondisi gigi sehat sebanyak sembilan anak (18,7%), pada anak yang memiliki karies rampan tipe I sebanyak 11 anak (22,9%), pada anak yang memiliki karies rampan tipe II sebanyak tujuh anak (14,6%), pada anak yang memiliki karies rampan tipe III sebanyak 13 anak (27,1%), pada anak yang memiliki karies rampan tipe IV sebanyak delapan anak (16,7%). Modus tipe karies rampan yang paling banyak ditemukan pada anak TK Bhuwana Sari yakni karies rampan tipe III sebanyak 13 anak. Dari tiga anak yang tidak minum susu botol semuanya (100%) yang memiliki gigi sehat, dari 12 anak yang minum susu botol satu kali sehari sebanyak tujuh anak (58,3%) yang memiliki gigi karies rampan tipe I, dari 17 anak yang minum susu botol dua kali sehari sebanyak delapan anak (47,1%) yang memiliki gigi karies rampan tipe III, dari 16 anak yang minum susu botol tiga kali sehari sebanyak delapan anak (50,0%) yang memiliki gigi karies rampan tipe IV.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa frekuensi minum susu botol paling banyak pada anak TK adalah dua kali sehari. Rata-rata frekuensi minum susu botol pada anak TK yakni dua kali sehari. Frekuensi tipe karies rampan yang paling banyak ditemukan pada Anak TK adalah karies rampan tipe III. Modus tipe karies rampan pada anak TK yang paling banyak ditemukan pada anak TK adalah karies rampan tipe III. Karies rampan paling banyak terjadi pada anak yang minum susu botol dua kali sehari, sedangkan anak yang minum susu tiga kali sehari tidak ada gigi yang sehat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah orang tua diharapkan dapat mengajarkan anaknya untuk berkumur setelah minum susu botol. Orang tua diharapkan dapat membersihkan gigi dan mulut anaknya menggunakan kassa steril jika anak tidak bisa menyikat gigi sendiri. Orang tua diharapkan dapat mengajarkan anaknya untuk menyikat gigi sejak dini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas Asung Kerta Wara NugrahaNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Frekuensi Minum Susu Botol Dengan Kejadian Karies Rampan Pada Anak Prasekolah Taman Kanak-Kanak B Tahun 2024”** tepat pada waktunya.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S. Tr. Keb, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Ni Wayan Arini, S.SiT., M.Kes selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bantuan, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh siswa Taman Kanak-Kanak B di Taman Kanak-Kanak Bhuwana Sari Kecamatan Denpasar Utara yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua saya, dan teman-teman angkatan XXIV Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan moral dan material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa, Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	V
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	Xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Karies Gigi.....	6
B. Karies Rampan.....	9
C. Susu Botol.....	14
D. Anak Prasekolah.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP.....	19
A. Kerangka Konsep.....	19
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22

B. Alur Penelitian.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	24
G. Etika Penelitian.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	32
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Simpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Karies Gigi.....	9
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Minum Susu Botol Pada Anak TK Bhuwana Sari Tahun 2024 Dalam Satu Hari.....	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Tipe Karies Rampan Pada Anak TK Bhuwana Sari Tahun 2024.....	30
Tabel 5. Tabulasi Silang Tipe Karies Rampan Dengan Frekuensi Minum Susu Botol Pada Anak TK Bhuwana Sari Tahun 2024 Dalam Satu Hari.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep.....	19
Gambar 2. Alur Penelitian.....	22
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian di TK Bhuwana Sari Tahun 2024.	27
Gambar 4. Karakteristik Anak TK Bhuwana Sari Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian Gambaran Frekuensi Minum Susu Botol Dengan Kejadian Karies Rampan Pada Anak Prasekolah Taman Kanak-Kanak B Tahun 2024.....	41
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	42
Lampiran 3. Lembar Pemeriksaan Gigi Anak TK Bhuwana Sari Denpasar Utara Tahun 2024.....	45
Lampiran 4. Tabel Induk Frekuensi Minum Susu Botol Dengan Kejadian Karies Rampan Pada Anak Prasekolah TK B di TK Bhuwana Sari Denpasar Utara Tahun 2024.....	46
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	50
Lampiran 6. Persetujuan Etik.....	51
Lampiran 7. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	52
Lampiran 8. Hasil Bimbingan SIAK.....	53
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	54